



Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Salon *Enwie* Semarang Jawa Tengah

Sutaat

Prodi S1 Kewirausahaan Fakultas Keperawatan Bisnis dan Teknologi, Universitas Widya Husada Semarang, Indonesia

Jl. Subali Raya No.12, Krapyak, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia

E-mail: taatsuratman85@gmail.com

Abstrak

Gaya kepemimpinan merupakan sebuah perilaku yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, jika karyawan merasakan kepuasan maka akan berdampak positif terhadap produktifitas. Artinya karyawan akan bekerja dengan semaksimal mungkin menggunakan waktunya untuk bekerja dengan baik, kinerja karyawan akan sesuai dengan harapan, waktunya dihabiskan untuk kepentingan perusahaan dan menghasilkan keuntungan yang terbaik. Salon *Enwie* Semarang Jawa Tengah sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa (kecantikan) yang semakin kompetitif dan penuh persaingan, sudah seharusnya memperhatikan tingkat kepuasan karyawan. Salah satu indikator gaya kepemimpinan memiliki dampak positif terhadap kepuasan kerja, selain itu gaya kepemimpinan yang diperankan oleh manajer di salon *Enwie* sudah tepat, mampu memotivasi semangat kerja karyawan, kreativitas karyawan, karyawan selama bekerja merasa nyaman dan mampu melaksanakan pekerjaanya dengan baik.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja

1. Pendahuluan

Perubahan lingkungan organisasi yang begitu cepat dan penuh persaingan, menuntut setiap organisasi untuk lebih merespons semua perubahan yang ada agar mampu bertahan dan berkembang pada masa yang akan datang. Untuk mendukung perubahan organisasi maka diperlukan adanya perubahan individu yang konsisten dan proses menyelaraskan perubahan organisasi dan individu tidaklah mudah. Pemimpin sebagai pendorong perubahan tertinggi dalam perusahaan, maka organisasi memerlukan pemimpin yang reformis yang mampu menjadi motor penggerak perubahan dalam organisasi.

Selain itu, dalam sebuah organisasi terdiri dari berbagai individu yang memiliki tujuan yang sama dalam organisasi (perusahaan), sudah seharusnya pemimpin memiliki peran sentral untuk mengarahkan dan menggerakkan semua potensi yang ada dalam organisasi tetapi seorang pemimpin harus memperhatikan seluruh elemen sumber daya manusia yang ada didalamnya. Seperti yang dikemukakan oleh William G. Scott (1962), bahwa kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi aktifitas yang diorganisir dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, hal ini menegaskan bahwa pemimpin bertugas untuk mempengaruhi semua individu yang ada di dalam organisasi untuk menjalankan seluruh aktifitas yang ada.

Perusahaan harus selalu memperhatikan tingkat kepuasan kerja diantaranya adalah variabel kepemimpinan dan gaya kepemimpinan akan mempengaruhi capaian kinerja karyawan karena gaya kepemimpinan yang tepat akan memotivasi semangat kerja karyawan, kreativitas dan sikap kerja karyawan, sehingga karyawan bekerja merasa nyaman dan mampu melaksanakan pekerjaanya dengan baik.

Gaya kepemimpinan merupakan sebuah norma perilaku yang digunakan oleh seorang pada saat seseorang mempengaruhi orang lain, artinya gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang konsisten yang diperankan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain dan perilaku ini dikembangkan untuk menilai kepemimpinan seseorang dan gaya kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan salah satu faktor lingkungan intern yang sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Dalam melakukan fungsinya pemimpin mempunyai gaya tersendiri dan unik. Davis (1989) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan (*leadership style*) sebagai penggambaran terhadap "*total pattern of a leader's actions, as perceived by the leader's employees*". Sehingga tipe gaya kepemimpinan seseorang itu selalu berbeda-beda (tidak ada standar baku) serta tidak ada tipe gaya kepemimpinan yang terbaik dan terburuk, oleh karena itu, gaya kepemimpinan itu tergantung dengan situasi dan kondisi kerja yang dihadapi.

Salon *Enwie* yang beralamat di Jalan Majapahit No. 102 Semarang 50167 Jawa Tengah yang memiliki 7 kantor yang beralamat (1). Jl. Hasanudin B.1 No. 22 Semarang (2). Jl. Batan Miroto III / No. 382 Semarang, (3). Jl. Meranti Prumnas Banyumanik Blok H/No. 9 Semarang (4). Jl. Raya Kedungmundu Ruko No. 162-A Tembalang Semarang, (5). Ruko Tlogosari Jl. Tlogosari Raya II / No. 47 E, (6). Ruko Permata Jl. Moh Yamin No.17 F Bandarjo Ungaran (7). Jl. Kelud Raya 18 D Gajah Mungkur Semarang, dan (8). Salon *Enwie* Jl. Jati Raya H-2A Banyumanik Semarang. Masih ditemukan beberapa pimpinan cabang yang belum bisa menyesuaikan dengan kondisi perusahaan, sehingga kurang terjalannya komunikasi yang baik antara karyawan dengan pimpinan yang menyebabkan karyawan terkadang sulit mengerti apa yang diperintahkan pimpinan dan kurangnya kemampuan pimpinan dalam memberikan pengaruh terhadap karyawan dengan memberikan kenyamanan dalam bekerja seperti sikap pimpinan yang kurang dapat memotivasi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

Berdasarkan data tiga tahun terakhir (2019-2021) jumlah karyawan yang *turenover* (keluar) mengalami peningkatan dan data penjualan perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan artinya faktor gaya kepemimpinan yang diperankan oleh pemimpin tidak berdampak terhadap kepuasan kerja selama ini. Masih ditemukan karyawan yang kurang memiliki motivasi kerja sehingga karyawan kurang produktif dan beberapa pekerjaan yang masih menumpuk serta tidak dapat diselesaikan dengan baik oleh karyawan. Selain itu, karyawan dalam bekerja masih memerlukan masukan saran dari pimpinan dalam hal pekerjaan dan masih banyak ditemukan perilaku karyawan yang rendah partisipasi terhadap perusahaan sehingga mereka kurang termotivasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

1.1. Permasalahan

Salon *Enwie* Semarang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kecantikan yang bekerjasama dengan Fakultas Keperawatan, Bisnis dan Teknologi Universitas Widya Husada Semarang untuk memberikan penyuluhan terkait gaya kepemimpinan bagi para karyawan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari satu ketua dengan metode berkunjung/survey ke salon.

1.2. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat (khususnya industri) tentang pentingnya gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan.

1.3. Manfaat

Kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan rasa nyaman, etos kerja dan loyal karyawan kepada perusahaan.

1.4. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penyuluhan mengenai gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja karyawan diharapkan mampu meningkatkan rasa nyaman dan produktivitas kerja sebagaimana berikut:

- a. Karyawan dapat meningkatkan pengetahuan karyawan tentang bekerja dengan rasa nyaman adalah kunci sukses di perusahaan.
- b. Karyawan mampu merencanakan dan mendealade semua kegiatan kerja, sehingga perusahaan mampu beradaptasi dengan kondisi pasca Pandemi Covid-19 (New Normal)
- c. Diharapkan dengan kegiatan yang sama berdampak pada peningkatan kesadaran karyawan

berperan aktif meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa profesionalisme, kreatif, inovatif dalam bekerja di salon *Enwie* Jl. Jati Raya H-2A Banyumanik Semarang, secara umum berjalan dengan lancar. Dalam melakukan kegiatan penyuluhan pemateri tetap menjaga proses dan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali berbagai permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh karyawan selama ia bekerja di perusahaan melalui metode interview,

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama 1,5 jam (90 menit) dan di akhiri dengan sesi pertanyaan terkait materi yang disampaikan, pemateri juga melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan kuesioner dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan berfoto bersama antara pemateri dengan karyawan.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

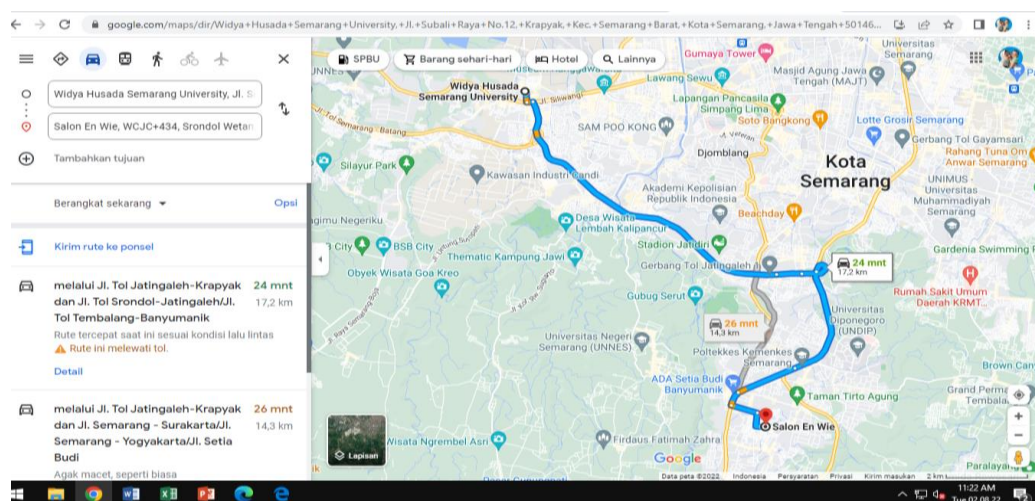
Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Tanggal 25 s.d 29 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan		
		Juni	Juli	Agt
1	Koordinasi persiapan kegiatan, penyusunan materi, uji coba materi			
2	Penyuluhan dan Pelatihan			

c. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini beralamat: Jl. Jati Raya H-24 Banyumanik Semarang. .



Gambar 1. Peta Lokasi



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

2.2. TIM Pelaksana Pengabdian

a. Susunan Pengabdian

No	Peran dalam TIM	Tanggung jawab dalam TIM	Dosen/Mahasiswa
1	Sutaat, S. H. I., S. E., M. Si	Penanggung Jawab dan Ketua Pengabdi	Dosen

b. Tugas Pokok serta Peran dalam Pengabdian

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Pemateri
26 Juli 2022				
1	• Perkenalan dan pemahaman kepemimpinan dan gaya kepemimpinan	• Pengertian • Tujuan Kepemimpinan • Model/ gaya kepemimpinan	10.00-10.45 Wib	Sutaat, S. H. I., S. E., M. Si
		• Peran gaya kepemimpinan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan	10.45-11.30 Wib	Sutaat, S. H. I., S. E., M. Si
ISTIRAHAT				
2	• Memebuka wawasan tentang kepuasan kerja karyawan	• Gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kepuasan kerja	13.00 s.d 13:45 Wib	Sutaat, S. H. I., S. E., M. Si

2.3. Ringkasan/Garis-garis besar Materi

a. Tujuan Peningkatan Kepuasan

Tujuan peningkatan kepuasan di salon *Enwie* Meningkatkan produktivitas, meningkatkan kehadiran, mengurangi pergantian, mengurangi stress kerja, dan mengurangi serikat pekerja.

b. Ciri-ciri Kepuasan Kerja Karyawan

Seorang yang merasa puas saat bekerja memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) Mereka memiliki motivasi kerja yang tinggi
- 2) Mereka lebih senang dalam bekerja di perusahaan
- 3) Usaha tersebut mampu bertahan lama di pasar.
- 4) Tidak menghabiskan modal karena terlalu besar investasinya.
- 5) Bisa ditingkatkan skalanya menjadi industri.

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja

1. Kondisi kerja dikatakan ideal apabila kebutuhan karyawan terpenuhi dan lingkungan kerja

- karyawan yang kondusif dan nyaman.
2. Kompensasi dari pekerjaannya yang seimbang dengan pekerjaan yang telah ia lakukan.
 3. Efisiensi kerja dalam hal ini dikaitkan dengan kemampuan seseorang dalam pekerjaannya, sehingga apabila kepuasan kerja itu ada salah satunya adalah dengan bekerja sesuai dengan kemampuan masing-masing.
 4. **Peluang promosi** yaitu dimana adanya suatu peluang untuk mendapatkan penghargaan atas prestasi kerja seseorang dimana diberikan jabatan dan tugas yang lebih tinggi disertai dengan kenaikan gaji, promosi ini sangat mempengaruhi kepuasan kerja dapat dihargai dengan dinaikan posisinya disertai gaji yang akan diterima.
 5. Rekan kerja, kepuasan kerja akan muncul apabila dalam suatu organisasi terdapat hubungan yang baik, misalnya anggota kerja mempunyai cara atau sudut pandang atau kebiasaan yang sama dalam melakukan melakukan suatu pekerjaan sehingga dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga dalam bekerja juga tidak ada hambatan karena terjalin hubungan baik.

2.4. Masyarakat Sasaran

Karyawan Salon Enwie Banyumanik Kota Semarang Jawa Tengah.

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu bentuk penyesuaian kondisi new normal pasca Pandemic Covid-19 di lingkungan perusahaan dan gaya kepemimpinan merupakan sebuah pola perilaku yang secara konsisten dalam jangka panjang yang diterapkan oleh pemimpin dalam suatu perusahaan terhadap orang lain yaitu melalui perilaku yang diperankan oleh pemimpin pada saat mempengaruhi bawahan. Gaya bukan saol bagaimana pendapat pemimpin tentang perilaku mereka sendiri dalam memimpin tetapi bagaimana persepsi orang lain (karyawan) tentang perilaku pemimpinnya.

Melalui gaya kepemimpinan itulah seorang pemimpin akan mampu mentransfer beberapa sebuah nilai, melakukan penekanan pada suatu kelompok, karyawan, toleransi terhadap resiko, melakukan perubahan, penambahan dan lain sebagainya. Gaya kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang digunakan seorang yang dapat mempengaruhi orang lain sebagai upaya pemimpin dan yang dipimpin mempunyai prestasi yang sesuai dengan harapan yang akan dicapai oleh organisasi. Sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 6), yang mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan bagian dari norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat pemimpin tersebut mencoba untuk mempengaruhi perilaku orang lain.

Selain itu, gaya kepemimpinan yang diterapkan di salon *Enwie* dapat membantu meningkatkan kepuasan kerja karyawan yang positif. Kepuasan kerja menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena sumber daya manusia karyawan yang ada diperusahaan sangat penting untuk mencapai visi misi perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan adalah dengan menerima masukan/kritik dari bawahan, tidak ada salahnya sebagai pimpinan menerima saran dari bawahan selagi itu untuk memajukan perusahaan.

Karyawan disalon *Enwie* dibekali dengan fasilitas penunjang pekerjaannya, hal tersebut akan mampu memberikan kepuasan kerja bagi karyawan dengan memberikan fasilitas tersebut akan membuat karyawan bekerja dengan nyaman dan lebih produktif. Terutama bagi karyawan yang memiliki hambatan pekerjaan. Contohnya di momen masa Pandemi *Covid 19* dengan work from home, perusahaan bisa memberikan fasilitas berupa kuota internet dalam hal ketika untuk *meeting* atau ketika sedang bekerja di kantor, perusahaan juga bisa memberikan fasilitas berupa laptop atau komputer sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah.

Cara lain agar karyawan merasa puas adalah dengan cara memberikan pelatihan bagi karyawan salon yang baru maupun sudah lama bekerja. Pelatihan karyawan akan membuat karyawan menjadi lebih trampil dan profesional dalam menyelesaikan perkerjaan, selain itu, memudahkan karyawan dalam mengerjakan berbagai pekerjaan serta hal tersebut akan membuat karyawan mampu bekerja dengan maksimal.

Masih ditemui pelanggan yang mengantri dan menunggu lama ini merupakan indikasi pelayanan salon *enwie* yang kurang baik terlihat yang mengakibatkan kebosan bagi konsumen apabila di biarkan. Sehingga menjadi potensi berpindahnya konsumen ke salon yang lain, secara tidak langsung akan mengurangi pendapatan dan profit perusahaan. Selain itu, sarana prasarana saat ini masih tradisional, relatif kurang, seperti pelayanan kasir yang masih manual yang mengakibatkan pelayanan yang lambat. Sehingga dalam melayani pelanggan butuh waktu yang relative lama mengakibatkan kepuasan kerja karyawan mengalami penurunan.

Kepuasan adalah salah satu kunci kesuksesan perusahaan karena pernyataan perasaan puas terhadap pekerjaan yang meliputi semua aspek pekerjaan yaitu tipe kerja, rekan kerja, tunjangan, adil, keamanan kerja, upah, pengakuan akan kinerja dan kesempatan untuk maju.

4. Daftar Pustaka

- Aninda, N. (2020, June 23). *Dampak nyata pandemi corona terhadap wirausaha*. Bisnis. Com.
- Edwin, Locke. 1968. "Toward a Theory of Tasks Motivation and Incentives". American Institutes for Reaserch, No. 3:157-89, 1968
- Gaspersz, Vincent. (1997). *Manajemen kualitas, penerapan konsep-konsep dalam manajemen bisnis total*. Jakarta: gramedia.
- Luthans, F. 1995. *Organizational Behavior*. Singapore: Mc Graw Hill
- Locke, E.A. 1976. *The Nature and Causes of Job Satisfaction*. New York: John Wiley and Sons.
- Miner, John B. 1988, "Organizational Behavior: Performance and Productivity" First Edition. Random House Business Division, New York.
- Rorimpandey, L. 2013. *Gaya Kepemimpinan Transformasional, Transaksional, Situasional, Pelayanan dan Autentik Terhadap Kinerja Pegawai Kelurahan di Kecamatan Bunaken Kota Manado*. Jurnal EMBA. Vol. 1 (4): 2233-2244. ISSN 2303-1174.
- Robbins, Stephen P. 1993. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Thoha, Miftah. 2002. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Sutikno (2014). *Pemimpin dan Kepemimpin: Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang diidolakan*. Lombok: Holistica Lombok.
- Veithzal Rivai. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*, Rajagrafindo persada, Bandung.
- Williams, EB. 1979. *The Scribner-Bantam English Dictionary*. Toronto: Bantam